

**MANUSIA DAN TEKNOLOGI  
SEBAGAI SUMBER INSPIRASI LUKISAN**



**KARYA SENI**

Oleh:

**M.T. BUDI PRAKOSO**

**961 1015 021**

**TUGAS AKHIR  
MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2006**

**MANUSIA DAN TEKNOLOGI  
SEBAGAI SUMBER INSPIRASI LUKISAN**



**KARYA SENI**

Oleh:

**M.T. BUDI PRAKOSO**

**961 1015 021**



**KTC03189**

**TUGAS AKHIR  
MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2006**

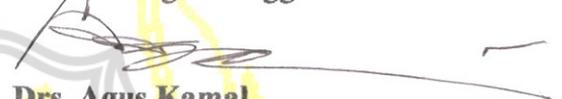
Tugas Akhir Karya Seni Lukis berjudul  
**MANUSIA DAN TEKNOLOGI SEBAGAI SUMBER INSPIRASI LUKISAN**  
Diajukan Oleh M.T. Budi Prakoso, NIM 961 1015 021, Program Studi Seni Rupa  
Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Pada tanggal **25 Februari 2006**

Pembimbing I / Anggota



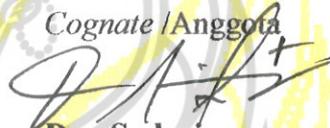
**Drs. Aming Prayitno**  
NIP. 130 354 415

Pembimbing II / Anggota



**Drs. Agus Kamal**  
NIP. 131 661 171

Cognate / Anggota



**Drs. Sudarisman**  
NIP. 130 521 296

Ketua Program Studi  
Seni Murni / Anggota



**Drs. Dendi Suwandi M.S.**  
NIP. 131 567 134

Ketua Jurusan Seni Murni  
Ketua / Anggota



**Drs. A.G. Hartono, M.Sn.**  
NIP. 131 567 132

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Drs. Sukarman**  
NIP. 130 521 245



Tulisan ini saya persembahkan untuk Ayahku tercinta,

**Suyudi (Alm)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam atas segala rahmat dan hidayahNya, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat ujian dalam meraih gelar Sarjana Seni di Fakultas Seni Rupa., Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini dapat diselesaikan dengan lancar.

Dalam menyelesaikan laporan ini, telah dilakukan upaya-upaya yang maksimal sesuai dengan keterbatasan kemampuan yang ada. Meskipun demikian, diyakini bahwa apa yang disajikan masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, senantiasa diusahakan membuka kesempatan selebar-lebarnya terhadap kritik dan saran demi perkembangan pemikiran dimasa yang akan datang.

Dengan rasa hormat dan rendah hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

- Bapak Drs. Aming Prayitno, Selaku Pembimbing I Tugas Akhir
- Bapak Drs. Agus Kamal, Selaku Pembimbing II Tugas Akhir
- Bapak Drs. Dendi Suwandi, Selaku Dosen wali, KetuaProgram Studi
- Bapak Drs. Sukarman, Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
- Bapak Drs. A.G. Hartono, Selaku Ketua Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta
- Bapak Prof. Dr. I Made Bandem, Selaku Rektor ISI Yogyakarta
- Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan UPT Perpustakaann ISI Yogyakarta

Dan tak lupa ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang-orang terdekat yang selama ini selalu mendukung, baik secara moril maupun materiil sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

- Ayahku tercinta bpk Suyudi (Alm)
- Ibu, Nenek dan keluarga tercinta
- Istri tercinta
- Adikku Dwi, Ipin, dan Farid

Serta mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua sahabat dan semua pihak yang telah membantu berlangsungnya proses pembuatan Tugas Akhir ini. Terima kasih kepada; keluarga besar mahasiswa seni lukis '96, Keluarga besar mahasiswa seni rupa '96, Kelompok Detik '96, keluarga besar Black Boots(Ariya, Manyul, Kangkung, Sutik) The Arias, Shagy Dog dan Kru, Something wrong (Hendi, Sutik)

Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat berguna bagi perkembangan seni lukis pada khususnya, dan masyarakat pencinta seni pada umumnya.

Yogyakarta, Januari 2006

M.T. Budi Prakoso

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL I .....	i
HALAMAN JUDUL II.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR KARYA .....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul .....	3
B. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	4
C. Tujuan Dan manfaat.....	6
1. Tujuan.....	6
2. Manfaat.....	7
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN .....	8
A. Ide Penciptaan .....	8
B. Konsep Perwujudan.....	10
BAB III PROSES PERWUJUDAN.....	15
A. Tahap Pematangan Ide .....	15
B. Tahap Perwujudan.....	15
C. Bahan, Alat dan Tehnik.....	16
1. Bahan.....	16
2. Alat .....	17
3. Tehnik.....	18
4. Proses Penciptaan .....	19
BAB IV TINJAUAN KARYA DAN PENJELASANNYA.....	24
BAB V PENUTUP.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46

LAMPIRAN .....	48
a. Photo Alat dan Bahan.....	48
b. Photo Acuan Karya.....	49
c. Photo Diri dan Biodata.....	56
d. Photo Suasana Pameran .....	58
e. Katalog Pameran .....	59
f. Photo Poster Pameran.....	60



## DAFTAR KARYA

1. Terkontaminasi	Akrilik, carcoal, diatas kanvas	120x100cm, 2005	..... 25
2. Rage	Akrilik, carcoal, diatas kanvas	100x100cm, 2005	..... 26
3. Sang Benalu	Akrilik, carcoal, diatas kanvas	100x100cm, 2005	..... 27
4. Menuju Dunia Baru	Akrilik, carcoal, diatas kanvas	100x100cm, 2005	..... 28
5. Mudah Berkarat	Akrilik, carcoal, diatas kanvas	140x120cm, 2005	..... 29
6. Diantara penjaga	Akrilik, carcoal, diatas kanvas	140x120cm, 2005	..... 30
7. Hancurkan	Akrilik, carcoal, diatas kanvas	120x100cm, 2005	..... 31
8. Korban	Akrilik, carcoal, diatas kanvas	100x80cm, 2005	..... 32
9. Save My Body	Akrilik, carcoal, diatas kanvas	100x80cm, 2005	..... 33
10. Fedophilia	Akrilik, carcoal, diatas kanvas	100x70cm, 2005	..... 34
11. Sedang Menang	Akrilik, carcoal, diatas kanvas	100x80cm, 2005	..... 35
12. Rumah sang Feodal	Akrilik, carcoal, diatas kanvas	100x80cm, 2005	..... 36
13. Terhimpit Kebisingan	Akrilik, carcoal, diatas kanvas	100x80cm, 2005	..... 37
14. Super Woman	Akrilik, carcoal, diatas kertas	100x80cm, 2004	..... 38
15. Mendengar dan Diam	Akrilik, carcoal, diatas kertas	100x80cm, 2004	..... 39
16. Pesakitan	Akrilik, carcoal, diatas kertas	100x80cm, 2004	..... 40
17. Benar Salah dalam Otak	Akrilik, carcoal, diatas kertas	100x80cm, 2004	..... 41
18. Festival cloning	Akrilik, carcoal, diatas kertas	100x80cm, 2004	..... 42
19. Evolusi	Akrilik, carcoal, diatas kertas	100x80cm, 2004	..... 43
20. Mencoba kepala	Akrilik, carcoal, diatas kertas	100x80cm, 2004	..... 44

## BAB I

### PENDAHULUAN

Sebuah karya seni terlahir atau tercipta melalui sebuah proses kreatif dari pengalaman batin seniman terhadap kejadian atau peristiwa yang dialaminya. Dan tentu koleksi perjalanan setiap manusia tidak mungkin sama, begitu pula curahannya pun tidak mungkin sama. Dan seorang seniman tentunya akan berbeda dengan orang lain, itu di sebabkan seorang mampu mengekspresikan koleksi pengalaman-pengalaman batinnya lewat ide-ide kreatifnya dalam bentuk karya seni.

Untuk menciptakan sebuah karya seni, seniman berusaha mengamati apa yang ada di sekitar lingkungannya, baik berupa makhluk hidup atau benda-benda mati juga fenomena-fenomena alam yang ada untuk dijadikan obyek untuk mengungkapkan ekspresi hatinya. Seperti yang dikatakan oleh Dick Hartoko “Terjadinya suatu karya seni berpangkal pada pengalaman estetis yang timbul dari perjumpaan dengan alam, karena bagaimanapun kita tidak bias lepas dari alam”<sup>1</sup>

Penghadiran seni ini dapat disebut sebagai representasi, disebut demikian karena memang dalam prosesnya seniman bersinggungan dengan kenyataan obyek diluar dirinya atau dalam dirinya sendiri, dan persinggungan ini menimbulkan respon atau tanggapan (meskipun tidak semua kenyataan

---

<sup>1</sup> Dick Hartoko, “*Mamusia dan Seni*”, Yogya, Penerbit Yayasan kanisius, 1984, Hal. 14

menimbulkan respon pada seniman), tanggapan ini dimiliki oleh seniman dan diungkapkan, direpresentasikan keluar darinya, maka lahirlah karya seni<sup>2</sup>.

Kebutuhan manusia untuk mengungkapkan perasaan estetikanya tampak berlaku secara universal dan berlangsung sejak lama, Hasil-hasil penelitian lintas budaya menunjukkan bukti-bukti bahwa tidak ada kebudayaan yang pernah kita kenal, yang didalamnya tidak menampung bentuk-bentuk dari ekspresi estetik. Hal ini menunjukkan bahwa betapapun sederhananya kehidupan manusia, disela-sela memenuhi kebutuhan primernya, mereka senantiasa mencari peluang untuk memenuhi hasratnya dalam mengungkapkan dan memanfaatkan hidup<sup>3</sup>

Apapun prosesnya, sebuah karya seni yang terlahir adalah benar-benar merupakan ungkapan batin dari seorang seniman dan tentulah seni tersebut berkepribadian, memiliki ciri-ciri yang khas, karena tak lain seni adalah ekspresi jiwa pembuatnya (seniman). Dan kalau seorang seniman jujur terhadap dirinya sendiri, dengan sendirinya karya-karya yang diciptakannya akan menjadi unik, dengan catatan apabila cara mewujudkan pengalaman-pengalamannya tersebut dilaksanakan dengan media dan teknik yang unik pula.

Begitu juga interaksi yang penulis alami, penulis lihat, penulis rasakan sehari-hari dengan makhluk hidup lain maupun benda-benda mati yang begitu akrab dan selalu penulis temui dalam keseharian penulis, tentulah ada sesuatu pengalaman tertentu yang mengkristal dalam batin penulis yang pada akhirnya menjadi bahan pengetahuan penulis dan menjadi inspirasi dalam menciptakan karya seni

---

<sup>2</sup> Jakob Sumardjo, *Filsafat Seni* ITB, Bandung, 2000, Hal. 76

<sup>3</sup> Tjetjep Rohendi Rosidi, *Kesenian Dalam Pendekatan Kebudayaan*, STISI, Bandung, 2000. Hal.2

### A. Penegasan Judul

Untuk memperjelas pengertian tentang judul tersebut yaitu MANUSIA DAN TEKNOLOGI SEBAGAI SUMBER INSPIRASI LUKISAN agar tidak menimbulkan salah pengertian, maka dijelaskan sebagai berikut:

**Manusia** : Adalah salah satu makhluk ciptaan Tuhan yang berakal

**Teknologi** : Kemampuan teknik yang berdasar pada pengetahuan ilmu eksata yang berdasar pada proses teknik.

**Sebagai** : Semacam.

**Sumber** : Tempat keluar sesuatu.

**Inspirasi** : Pengaruh yang membangkitkan kegiatan kreatif.

**Lukisan** : Hasil ekspresi manusia yang dituangkan dalam bentuk karya dua dimensional<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian kata-kata diatas, maka dengan demikian maksud dari judul tulisan ini adalah mengenai kehidupan manusia dimana teknologi selalu hadir mengelilingi setiap aktifitas manusia. Hingga pada akhirnya menciptakan hubungan yang erat antara manusi dan teknologi yang mereka ciptakan. Hubungan tersebut pada akhirnya menimbulkan ketergantungan yang hebat terhadap teknologi.

Dan dari teknologi pula kemudian tercipta mesin-mesin yang mampu mempermudah hidup manusia. Dan dari mesin-mesin yang didalamnya berisi berbagai benda-benda seperti kabel, pipa hidraulik, baut, paku, engsel, roda gigi, tuas dan lain sebagainya tersebut pada akhirnya menjadi sumber inspirasi bagi

<sup>4</sup> Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Departemen P dan K), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka Jakarta, 1989.

penulis untuk mengadopsi bentuk-bentuk tersebut dan kemudian digunakan oleh penulis sebagai media untuk mengekspresikan gagasannya lewat karya lukis yaitu tentang kondisi dimana manusia telah terkontaminasi oleh teknologi berikut problematika yang dihadapinya

## **B. Latar Belakang Timbulnya Ide**

Karya seni lahir sebagai salah satu bentuk kreatifitas manusia dan selalu berubah-ubah berkembang sesuai dengan tingkat kemajuan budaya manusia, kemurnian atau kebenaran dalam seni adalah sebuah rekonstruksi yang lebih baik bisa diubah dan berubah. Seni bukan sesuatu yang berdiri sendiri, banyak sekali faktor yang mempengaruhinya. Kesenian merupakan ekspresi dari alam pikiran manusia yang selalu tergantung dengan lingkungan sekitar.

“Karya seni selalu merefleksikan diri seniman penciptanya, juga merefleksikan lingkungannya. Lingkungan itu bisa wujud alam sekitar maupun masyarakat sekitar”<sup>5</sup>

Terciptanya karya lukis ini dilatar belakangi oleh kehidupan manusia sehari-hari dengan segala problematikanya yang hidup dalam dunia yang sangat modern, dimana teknologi telah mampu menciptakan mesin-mesin yang kemudian melahirkan berbagai bentuk alat yang ditujukan guna membantu mengatasi segala keterbatasan kemampuan yang dimiliki manusia. Dan hasil-hasil dari kemajuan teknologi ini pun pada akhirnya menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh manusia dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Teknologi juga yang

---

<sup>5</sup> Soedarso Sp, Tinjauan Seni Rupa,*Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*,Saku Dayar Sana,Yogyakarta,1987.hal.11

membawa dan menawarkan pola hidup baru, dimana saat ini manusia tidak sepenuhnya lagi tergantung pada alam melainkan justru manusia mencoba menandingi (melawan)alam.

Kemajuan teknologi dengan segala bentuk alat yang dihasilkannya telah menciptakan dunia yang serba mekanik, otomatis, hidraulik, juga digital yang begitu memanjakan kehidupan manusia hingga menimbulkan ketergantungan terhadap alat-alat tersebut. Bahkan bagi sebagian manusia teknologi seakan dianggap sebagai dewa penolong yang diyakini mampu memecahkan segala permasalahan dan kesulitan hidup yang dihadapi.

Keadaan yang demikian tentu menjadi peluang baginya untuk terus memproduksi juga menawarkan produk-produk maupun alat-alat baru yang modern dengan segala kelebihanannya hampir setiap saat dan setiap waktu. Rasa keingintahuan yang besar juga ketergantungan manusia akan alat-alat modern saat ini menjadikan mereka (manusia) lebih konsumernis. Mereka selalu berlomba-lomba untuk memiliki alat-alat baru (komunikasi, transportasi, hiburan, rumah tangga, bahkan alat-alat perang sekalipun) dengan berbagai keunggulan dan kecanggihannya. Selain sebagai alat bantu bagi kehidupannya banyak pula yang meningkatkan status sosialnya. Bukan hanya itu saja teknologi tidak hanya memproduksi alat-alat yang bisa mempermudah, mempercepat kerja manusia, Darinya juga telah menciptakan mesin-mesin perang (pembunuh) yang super canggih, dimana bagi manusia maupun negara-negara yang memilikinya tentu akan merasa hebat juga sewenang-wenang dan selalu mempunyai keinginan untuk menguasai manusia-manusia lain.

Manusia memang tidak bisa menolak atau mengindari kehadirannya dengan segala macam produk yang tercipta, karena teknologi itu sendiri selalu berkembang seiring dengan perkembangan budaya manusia. Dan kemajuannya juga menghasilkan limbah-limbah yang menjadi musuh alam juga manusia itu sendiri, udara menjadi kotor oleh mesin-mesin transportasi, terjadinya pemanasan global efek dari rumah kaca yang meyelimuti atmosfer bumi, air dan tanah terkontaminasi oleh racun-racun kimiawi akibat dari mesin-mesin pabrik dan lain-lain. Teknologi ada diciptakan oleh manusia dan untuk manusia, dia membawa manusia kearah modernisme (keadaan modern) dunia modern yang dituju adalah dunia yang seragam (homogen) dengan pola kehidupan, standar dan nilai-nilai modern yang seragam pula.

Memang teknologi telah mempermudah hidup manusia, karena dengan teknologi pula batasan ruang dan waktu hampir tidak ada, segala sesuatu menjadi lebih efisien, instan, cepat dan terbuka. Misalnya kita ingin menghubungi orang lain yang berbeda tempat atau bahkan negara sekalipun, dengan ditemukannya telepon kendala jarak hampir tak ada lagi

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Berkaitan dengan ide diatas, tujuan dari karya yang akan ditampilkan adalah agar dapat memberikan perenungan tersendiri, baik pada penulis maupun orang lain.

- b. sebagai media ekspresi dari ide yang disampaikan mengenai manusia dan Teknologi.
- c. Sebagai media komunikasi antara penulis, karya dan masyarakat pencinta seni.

## **2. Manfaat**

- a. Dari karya ini diharapkan bisa menemukan sesuatu yang baru, dan karya ini dapat memperkaya jiwa pencipta dan juga bermanfaat bagi khasanah dunia Seni Rupa Indonesia
- b. Sebagai tolak ukur dari perkembangan pemikiran penulis saat ini.
- c. Memberikan bentuk-bentuk baru yang akhirnya diharapkan mampu memberi warna baru bagi berkembangnya Seni Rupa Indonesia

